

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi keberlanjutan yang dilakukan oleh Toraja Melo dibangun melalui bahan yang memiliki bahan yang premium. Dengan menggunakan bahan yang premium produk Toraja Melo dapat digunakan untuk jangka panjang. Harga yang premium juga ditetapkan karena untuk menghargai penenun serta menggunakan bahan alami,

Narasi budaya, edukasi media sosial, kolaborasi komunitas, serta praktik penggunaan produk secara langsung oleh *stakeholder*. Toraja Melo secara konsisten menyampaikan nilai budaya dan sosial pada dimensi *sustainable fashion* melalui cerita di balik setiap kain tenun, proses produksi yang etis, serta pemberdayaan perempuan penenun. Komunikasi keberlanjutan ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun hubungan emosional antara brand dan konsumen.

Dengan menggunakan analisis berdasarkan kerangka SHIFT, ditemukan bahwa komunikasi Toraja Melo mencakup pengaruh sosial, pembentukan kebiasaan, ekspresi nilai diri, emosi dan logika, serta keterbukaan informasi. Namun, meskipun nilai-nilai keberlanjutan telah dikomunikasikan dengan kuat, tantangan tetap ada dalam menjangkau audiens yang lebih luas, terutama karena persepsi terhadap harga yang tinggi.

Penting bagi brand untuk terus menyempurnakan komunikasi agar lebih inklusif tanpa mengorbankan nilai keberlanjutan yang telah dibangun. Temuan dalam penelitian ini lebih bersifat deskriptif dan interpretatif terhadap strategi komunikasi yang dilakukan oleh brand melalui media. Hal ini menjadi ide untuk penelitian kedepannya untuk meneliti efektivitas dalam komunikasi yang dilakukan oleh brand fesyen keberlanjutan.

5.2 Saran

Saran merupakan manifestasi dari penulis atas sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan pada penelitian lanjutan. Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya kemungkinan untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada, sejauh tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian. Saran dibagi menjadi:

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran dan konstruksi *storytelling* dalam membentuk persepsi konsumen terhadap brand fashion berkelanjutan. Penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan semiotik atau analisis naratif untuk mengkaji struktur cerita, simbol, tokoh, dan emosi yang muncul dalam komunikasi brand.

5.2.2 Saran Praktis

Toraja Melo sebaiknya mendorong para anggotanya untuk menerapkan praktik berkelanjutan secara konkret dalam kegiatan sehari-hari, seperti menggunakan bahan lokal ramah lingkungan, meminimalkan limbah produksi, serta mengedepankan kualitas daripada kuantitas dalam proses pembuatan produk. Selain itu, perlu ada pelatihan rutin tentang nilai-nilai keberlanjutan dan pelestarian budaya agar seluruh anggota memahami bahwa mereka bukan hanya pengrajin, tetapi juga penjaga nilai dan identitas lokal. Dengan melibatkan anggota secara aktif dalam pengambilan keputusan, kegiatan sosial, serta transparansi proses produksi, Toraja Melo dapat memperkuat komitmen kolektif terhadap keberlanjutan, tidak hanya sebagai strategi bisnis, tetapi juga sebagai gaya hidup bersama.